



Buku Obor

Perempuan di Pengadilan

**PEMANTAUAN PERADILAN
BERPERSPEKTIF PEREMPUAN**

**SULISTYOWATI IRIANTO
L. I. NURTJAHYO**

EDITOR :
B. RAHMANTO

Daftar Isi

Kata Pengantar	X
Catatan Tim Pemantau	XVI
 Bab 1	
Pemantauan Peradilan Berperspektif Perempuan	1
 Bab 2	
Tempat Perempuan Berharap Memperoleh Keadilan	5
2.1 Jakarta Timur	5
2.1.1 Ruang Pelayanan Khusus Polres Jakarta Timur	6
2.1.2 Pengadilan Negeri Jakarta Timur	6
2.1.3 Catatan Khusus Rutan Cipinang	9
2.1.4 Pengadilan Agama Jakarta Timur	9
 2. 2 Jakarta Selatan	13
2. 2. 1 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	13
2. 2. 2 Rutan Pondok Bambu	17
 2. 3 Tangerang	20
2. 3. 1 Polsek Pasar Kemis	20
2. 3. 2 Pengadilan Negeri Tangerang	21
2. 3. 3 Lapas Wanita dan Lapas Anak Wanita Tangerang	23
	26
2. 4 Jakarta Barat	26
2. 4. 1 Pengadilan Negeri Jakarta Barat	
 Bab 3	
Perjalanan Panjang Mencari Keadilan	30
3.1 Posisi Kasus	31

3.1.1 Kasus Penganiayaan dalam Rumah Tangga Yan dan Yanti	31
3.1.2 Pencabulan Dua Anak Perempuan Kakak Beradik di Bawah Umur (Ana dan Ani)	35
3.1.3 Perceraian di Pengadilan Agama Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga Aidah dan Robi	37
3.1.4 Perceraian di Pengadilan Agama Akibat Kekerasan Rumah Tangga Leha vs Risa	38
3.1.5 Perceraian Lidia dan Timmy di Pengadilan Negeri Jakarta Barat	40
3.2 Bentuk Kekerasan dan Akibat yang Dialami Korban	42
3.3 Karakteristik Korban	48
3.3.1 Latar Belakang Keluarga	48
3.3.2 Relasi Korban dengan Pelaku	52
3.4 Sikap Korban	59
3.5 Strategi dan Pilihan Hukum yang Diambil Korban	62
3.6 Sikap dan Cara Pandang Masyarakat terhadap Pengalaman Korban	67
3.6.1 Kekerasan dalam Ranah Domestik	67
3.6.2 Kejahatan Seksual dalam Ranah Publik (Kasus Ana dan Ani)	72
3.7 Kesimpulan	81
Bab 4	
Jalan Panjang Menggapai Keadilan	83
4.1 Posisi Kasus	83

4.1.1 Kasus Penipuan Rida	83
4.1.2 Kasus Perdagangan Anak	85
4.1.3 Kasus Pembunuhan Bayi oleh Ibu kandungnya	87
4.1.4 Kasus Pembuangan Bayi	91
4.1.5 Kasus Penyalahgunaan Narkoba oleh Weni	92
4.2 Latar Belakang Kehidupan Perempuan Pelaku Tindak Pidana	94
4.3 Bentuk Tindak Pidana dan Motif	102
4.4 Sikap dan Strategi Perempuan Pelaku Tindak Pidana	108
4.5 Kekerasan yang Dialami Selama Proses Peradilan	113
4.6 Sikap dan Cara Pandang Masyarakat terhadap Perempuan Pelaku Kejahatan	120
4.7 Kesimpulan	132
Bab 5	
Perempuan dalam Pandangan Penegak Hukum	135
5.1 Polisi	136
5.1.1 Pandangan dan Sikap Polisi	136
5.1.2 Pengetahuan Polisi tentang Kekerasan, Gender dan Instrumen Hukum	141
5.1.3 Pasal-Pasal Landasan Penyidikan	145
5.1.4 Kinerja Polisi yang Membutuhkan Perbaikan dan Perubahan	154
5.1.4.1 Berurusan dengan Polisi Tidak Gratis	155
5.1.4.2 Berurusan dengan Polisi Mengalami Kekerasan Berlapis	157

5.1.4.3 Pemahaman Polisi tentang Perundang-undangan di Luar KUHP]	160
5.2 Jaksa	161
5.2.1 Sikap JPU terhadap Korban	161
5.2.2 Sikap JPU terhadap Pelaku	166
5.2.3 Pasal yang Dijadikan Dasar Dakwaan JPU	173
5.2.4 Pengetahuan Jaksa tentang Kekerasan dan Gender	180
5.3 Hakim	181
5.3.1 Pandangan dan Sikap Hakim	182
5.3.2 Pemahaman Hakim tentang Kekerasan dan Gender	192
5.3.4 Putusan Hakim	199
5.4 Pengetahuan Jaksa tentang Kekerasan dan Gender]	204
5.5 Panitera	208
5. 6 Kesimpulan	209
Bab 6	
Kesimpulan dan Rekomendasi	223
6.2 Rekomendasi	227
Daftar Pustaka	229
Biodata	231
Indeks	233